

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya merupakan bagian yang melekat dalam diri manusia maupun masyarakat. Budaya diwariskan secara turun-temurun. Budaya terbentuk dari beberapa unsur yakni Agama, politik, adat istiadat, Bahasa perkakas, pakaian, bangunan dan karya seni. Mellvile J.Hesovits dan Bonislaw Malinowski mengemukakan bahwa kehidupan sekelompok masyarakat/etnis/suku sangat ditentukan oleh kebudayaan yang dimiliki. Istilah untuk pendapat ini adalah Cultural Determinism. Perwujudan dari Budaya suatu masyarakat seperti rumah adat, nyanyian adat, pakaian adat dan lain sebagainya. Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat sebab Perwujudan tersebut ditunjukkan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat.

Lirik lagu mempunyai peranan penting dalam menceritakan isi dari sebuah lagu. Dari lirik lagu kita bisa mengetahui, memahami dan memaknai pesan apa yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu kepada masyarakat yang mendengarkan lagu tersebut. Pencipta lagu biasanya selalu mengungkapkan dan menekankan tampilan lagu melalui lirik-lirik lagunya. Biasanya mereka bercerita tentang pengalaman pribadi, kejadian-kejadian dan kenyataan-kenyataan dan suatu interaksi yang sangat sederhana sampai kepada kompleks dan apa-apa yang terjadi dalam suatu masyarakat.

Lagu *Manuka'kae* merupakan salah satu lagu yang dikenal di Kabupaten Malaka, khususnya pada masyarakat suku Kaen'leon. Lagu disajikan dengan suatu tarian yang menggunakan iringan musik dan didalamnya mengandung filosofi hidup masyarakat setempat. Lagu *Manuka'kae* memiliki makna dan pesan yang terkandung dalam lirik lagu

setiap baitnya, memiliki pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat mempengaruhi suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat menafsirkan fungsi-fungsi yang beragam.

Analisis lagu pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui Tinjauan Bentuk Penyajian dan Fungsi Nyanyian pada Perayaan menjelang Bulan Rosario yang ada di Nusa Tenggara Timur tepatnya dikabupaten Malaka, kecamatan Malaka Tengah, Desa Naimana adalah Nyanyian Adat. Nyanyian Adat adalah suatu tradisi suku Kaen'leon yang merupakan Luapan kegembiraan dimana pada saat menjelang perayaan Bulan Rosario pria dan wanita bergandengan tangan membentuk lingkaran sambil bernyanyi bersahut-sahutan melantunkan syair (kananuk) yang berisikan puji-pujian dan Permohonan, sambil menghentakan kaki sesuai irama lagunya.

Manuka'kae (Nyanyian adat) pada Bulan oktober adalah sebuah Perayaan menjelang Bulan Rosario yang dilakukan masyarakat suku kaen'leon. Pada zaman dahulu masyarakat suku Kaen'leon tepatnya di Kabupaten Malaka memiliki sebuah tradisi pada perayaan menjelang Bulan Rosario adalah pada Thn 1967 para Tua'' Adat dan Pastor Paroki Bolan bekerja sama mengadakan sebuah Perayaan menjelang Bulan Rosario dengan sebuah Nyanyian *Manuka'kae* jadi pada saat itu masyarakat Suku Kaen'leon mengetahui akan memasuki Bulan Rosario dari nyanyian *Manuka'kae*. Nyanyian *Manuka'kae* ini menceritakan kisah Bunda Maria yang melahirkan Yesus Juruslamat yang turun ke bumi dan dilakukan setiap tahun pada Bulan Oktober untuk menghormati Bunda dan Yesus sang Juru Slamat sebagai ungkapan rasa syukur dan puji-pujian.

Terkait hal tersebut di atas,penulis sangat tertarik untuk meneliti nyanyian adat dalam Perayaan menjelang Bulan Rosario di masyarakat Suku Kaen'leon sebab banyak

mengandung banyak nilai-nilai luhur masyarakat suku kaen'leon yang perlu diketahui dengan tujuan untuk memperkenalkan nyanyian adat dan menggali makna nyanyian Manuka'kae serta mengangkat kembali akar budaya sebagai jati diri dan identitas kultur masyarakat setempat terkait Tradisi menjelang Perayaan menjelang Bulan Rosario agar selalu diwariskan turun-temurun. Berdasarkan hal tersebut, maka judul yang diambil oleh penulis yakni “ **Tinjauan bentuk penyajian dan fungsi nyanyian Manuka'kae Bagimasyarakat suku Kaen'leon pada Perayaan Bulan Rosario di Desa Naimana Kabupaten Malaka.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka rumusan masalah pada karya ilmiah ini adalah

1. Bagaimana bentuk penyajian nyanyian Manuka'kae bagi Masyarakat Suku Kaen'leon pada Perayaan Bulan Rosario di Desa Naimana, Kabupaten Malaka?
2. Apa fungsi nyanyian Manuka'kae bagi Masyarakat Suku Kaen'leon pada Perayaan Bulan Rosario di Desa Naimana, Kabupaten Malaka?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali dan mengetahui bentuk penyajian serta makna nyanyian Manuka'kae dalam Perayaan Bulan Rosario. Tujuan penelitian ini dirumuskan dalam tujuan umum dan khusus.

- Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan, mengkaji, dan menggugah perhatian pemerintah dan seluruh elemen masyarakat di Kabupaten Malaka terkhusus masyarakat Suku Kaen'leon

untuk berperan aktif dalam upaya melestarikan Nyanyian Manuka'kae sebagai kekayaan budaya Suku Kaen'leon. Di samping sebagai kekayaan budaya yang tidak terhingga nilainya, Nyanyian Manuka'kae merupakan luapan kegembiraan dan rasa syukur kepada sang pencipta dan budaya yang mencerminkan ekspresi atau wajah dari masyarakat Suku Kaen'leon.

- Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan, menganalisis dan menjelaskan bentuk penyajian *Manuka'kae*
2. Mendeskripsikan, menganalisis dan menjelaskan Fungsi *Manuka'kae*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagi program studi Pendidikan Musik

Sebagai sumber pembelajaran atau referensi bacaan tentang Nyanyian Manuka'kae dalam Perayaan Bulan Rosario.

2. Bagi Masyarakat Suku Kaen'leon Desa Naimana, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka sebagai sumbang saran (masukan) serta memberikan kontribusi secara religi bagi umat-umat kristen katolik.

3. Bagi Pembaca

Sebagai sumber pengetahuan dan menumbukan rasa cinta keagamaan terutama di kalangan generasi muda jaman sekarang agar tetap melestarikan tradisi, dan adat istiadat.

4. Bagi Penulis

Dapat pengetahuan yang berkaitan dengan Bentuk Penyajian dan Fungsi nyanyian Manuka'kae bagi Masyarakat Suku Kaen'leon pada Perayaan Bulan Rosario di Desa Naimana, Kecamatan Naimana, Kabupaten Malaka.